

SKRIPSI

**PENGARUH DOSIS KAPUR DAN METODE TANAM
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI PADI (*Oryza
sativa* L.) VARIETAS INPARI 22 PADA TANAH GAMBUT**

***THE EFFECT OF LIME DOSAGE AND PLANTING METHOD
ON THE GROWTH AND PRODUCTION OF INPARI 22
VARIETY RICE (*Oryza sativa* L.) AT PEAT SOIL***



Puja Hartiyani

05071381924071

PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI

JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

SUMMARY

PUJA HARTIYANI The Effect of Lime Dosage and Planting Method on the Growth and Production of inpari 22 Variety Rice (*Oryza sativa* L.) at peat soil by **Rujito Agus Suwignyo** and **Erizal Sodikin**).

Planting systems that are currently widely used by farmers in Indonesia are the transplanting system (tapin) and direct seed planting (tabela). One of the constraints of farmers when cultivating rice plants is the decline in production. The cause of decreased production is low soil pH or acidic soil. Lime application is one solution to increase soil pH. This study aims to determine the application of lime and the use of planting methods on rice plants (*Oryza sativa* L.) variety Inpari 22 in peat soil. This research was conducted in the field of Department of Agricultural Cultivation, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, Indralaya, Ogan Ilir from November 2022 to February 2023. (3°21'9"87552''S 104° 64'71777.4E). The experimental design method used in this research is Split plot design, where the main plot is the planting method, namely T1 = Tabela (direct seed planting), T2 = Tapindan and subplots are the dose of lime K1 = 0 tons/ha lime, K2 = 1 ton/ha lime, K3 = 3 tons/ha lime, so that 6 treatment combinations are obtained and repeated 3 times so that 18 experimental units are obtained. The research data were analyzed using Analysis of Variance and further tested with the least significant difference test at the 5% level. The results showed that the provision of lime doses had a significant effect on plant height, number of tillers per clump, flowering age, leaf area, leaf greenness level, weight of filled grain per clump, planting method had a significant effect on plant height, number of tillers per clump, number of productive tillers per clump, weight of filled grain per clump, percentage of empty grain, dry weight of plant stover, and had a significant effect on flowering age, panicle length, leaf greenness level.

Keywords: rice, peat soil, lime dose, planting method transplanting, direct seed planting

RINGKASAN

PUJA HARTIYANI Pengaruh Dosis Kapur dan Metode Tanam Terhadap Pertumbuhan dan produksi Padi (*Oryza Sativa* L) Varietas Inpari 22 pada Tanah Gambut. (Dibimbing Oleh **Rujito Agus Suwignyo** dan **Erizal Sodikin**).

Sistem tanam yang saat ini banyak digunakan oleh petani di Indonesia adalah sistem tanam pindah (tapin) dan tanam benih langsung (tabela). Salah satu kendala petani saat membudidayakan tanaman padi adalah menurunnya hasil produksi. Penyebab menurunnya hasil produksi yaitu rendahnya pH tanah atau tanah bersifat masam. Pemberian kapur merupakan salah satu solusi untuk dapat meningkatkan pH tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberian kapur dan penggunaan metode tanam terhadap tanaman padi (*Oryza sativa* L.) varietas Inpari 22 di tanah gambut. Penelitian ini dilaksanakan di lahan Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Indralaya, Ogan Ilir pada bulan November 2022 sampai dengan bulan Februari 2023. (3°21'9"87552"S 104° 64'71777.4E). Metode rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Petak Terbagi (*Split plot design*), dimana petak utama adalah cara tanam yaitu T₁= Tabela (tanam benih langsung), T₂= Transplanting dan anak petak adalah dosis kapur K₁= kapur 0 ton/ha, K₂= kapur 1 ton/ha, K₃= kapur 3 ton/ha., sehingga didapat 6 kombinasi perlakuan dan diulang sebanyak 3 kali sehingga diperoleh 18 unit percobaan. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan Analysis of Variance dan di uji lanjut dengan uji beda nyata terkecil pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan pemberian dosis kapur berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah anakan per rumpun, umur berbunga, luas daun, tingkat kehijauan daun, berat gabah isi per rumpun, metode tanam sangat berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah anakan per rumpun, jumlah anakan produktif per rumpun, berat gabah isi per rumpun, persentase gabah hampa, bobot kering berangkasan tanaman, dan berpengaruh nyata terhadap umur berbunga, panjang malai, tingkat kehijauan daun.

Kata Kunci :*Padi, Tanah Gambut, Dosis Kapur, Metode tanam Tanam pindah, Tanam Benih langsung*

SKRIPSI

PENGARUH DOSIS KAPUR DAN METODE TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI PADI (*Oryza sativa* L) VARIETAS INPARI 22 PADA TANAH GAMBUT

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Serjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Puja Hartiyani

05071381924071

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH DOSIS KAPUR DAN METODE TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI PADI (*Oryza sativa* L) VARIETAS INPARI 22 PADA TANAH GAMBUT

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

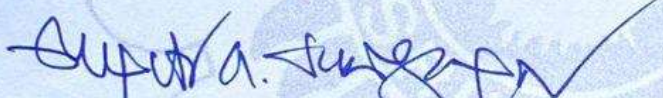
Oleh:


Puja Hartiyani
05071381924071

Indralaya, Mei 2023

Pembimbing I

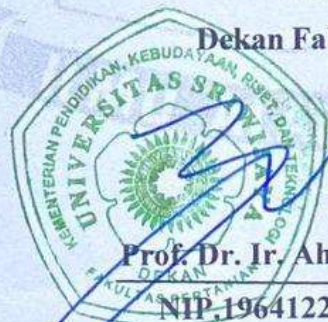
Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M. Agr.
NIP.196209091985031006


Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP.196002111985031002

Mengetahui,

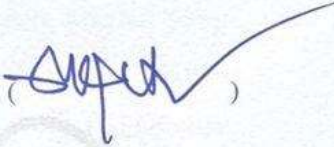


Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Ahmad Muslim, M. Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan judul "Pengaruh Dosis Kapur dan Metode Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi (*Oryza sativa* L) Varietas Inpari 22 pada Tanah Gambut" oleh Puja Hartiyani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Mei 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M. Agr | Ketua | () |
| NIP. 196209091985031006 | | |
| 2. Dr. Ir. Erizal Sodikin | Sekretaris | () |
| NIP. 196002111985031002 | | |
| 3. Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si | Anggota | () |
| NIP. 195908201986021001 | | |

**Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian**

**Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi**



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puja Hartiyani

Nim : 05071381924071

Judul: Pengaruh Dosis Kapur dan Metode Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi (*Oryza Sativa L.*) Varietas Inpari 22 pada Tanah Gambut.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat didalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi dosen, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023



Puja Hartiyani

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Puja Hartiyani, lahir di Perigi pada tanggal 02 Mei 2001, merupakan putri bungsu dari empat bersaudara dari pasangan bapak Nungcik dan ibu Muslia. Penulis memiliki tiga kakak perempuan yang bernama Eka Misdalia, Neni Naisi, dan Etry. Penulis beralamat di Desa Perigi, Kecamatan Pangkalanlampam, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pada saat perkuliahan ini penulis bertempat tinggal kosan yang beralamat JL. Nusantara Kos Pondok Mahasiswa indah, Ogan Ilir.

Riwayat pendidikan penulis diawali dengan bersekolah di SDN 1 Perigi, lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 2 Pangkalan-lampam, hingga tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Pangkal-Lampam, Penulis ketika itu aktif mengikuti kegiatan OSIS disekolah sebagai anggota OSIS SMAN 1 Pangkal-lampam. Setelah lulus pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi Universitas Sriwijaya, Program Studi Agroekoteknologi, jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian.

Selama berada di ruang lingkup Perguruan tinggi penulis aktif menjadi anggota di Himpunan Mahasiswa Jurusan Agroekoteknologi (Himagrotek), sebagai anggota dari Departemen LITBANG pada tahun 2020-2021. Penulis juga aktif mengikuti kegiatan Organisasi BWPI (*Badan Wakap Pengkajian Islam*), pada tahun 2020-2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh dosis kapur dan metode tanam terhadap pertumbuhan dan produksi padi (*Oryza Sativa* L) varietas inpari 22 pada tanah gambut. Shalawat serta salam tak lupa kita junjungkan kepada nabi besar Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan yang telah menuntun kita hingga saat ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir Rujito Agus Suwignyo, M.Agr dan Dr. Ir. Erizal Sodikin, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran, bimbingan, serta dukungan dalam kegiatan penelitian ini dari awal hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Dr. Ir Firdaus Sulaiman, M. Si. Selaku dosen pengunji yang telah banyak memberikan saran serta masukan kepada penulis demi terselesaikannya penulisan skripsi ini dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yaitu bapak H. Nungcik, ibu HJ. Muslia serta saudara saya Eka Misdalia, Neni Naisi, Etry dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan do'a hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman saya Dientri, Yunia Shinta Bella, Famita Dewi, Nurlaila Midriyah Victoria Junita Rizki Sitorus, Frawita, Kak Siti Muslimah, Dimas, teman-teman AET 2019, Cepedak Bebuah Nangke yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian maupun dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai.

Tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan, dari seluruh pihak, maka skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRA	xiv
BAB xiv PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Hipotesis.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Padi (<i>Oryza Sativa</i> L).....	4
2.2. Sistem Tanam Tabela.....	7
2.3. Sistem Tanam Pindah.....	7
2.4. Lahan Gambut.....	8
2.5. Kapur Pertanian.....	9
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	11
3.1. Tempat dan Waktu	11
3.2. Alat dan Bahan	11
3.3. Metode Penelitian.....	11
3.4. Analisis Data	12
3.5. Cara Kerja	12
3.6. Parameter Pengamatan	14
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1. Hasil Analisis Data Pengamatan	17
4.1.1. Tinggi Tanaman (cm).....	18
4.1.2. Jumlah Anakan per rumpun (batang).....	19
4.1.3. Jumlah anakan produktif per rumpun (batang).....	21
4.1.4. Umur berbunga (hst)	22
4.1.5. Panjang malai Per rumpun(cm).....	23
4.1.6. Luas Daun (cm ²)	24
4.1.7. Tingkat Kehijauan Daun	26
4.1.8. Berat Gabah Isi Per rumpun (g).....	27
4.1.9. Berat 1000 butir gabah (g)	28
4.1.10. Persentase gabah hampa (%).....	28
4.1.11. Bobot kering berangkasan tanaman(g).....	29
4.1.12. Pembahasan.....	30
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1. Kesimpulan	34
5.2. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Pertumbuhan tinggi tanaman pada perlakuan dosis kapur dan metode tanam	18
Gambar 4.2. Tinggi tanaman pada pengamatan 2 MST, 4 MST, 6 MST dan 8 MST, a) Dosis kapur, (b) metode tanam	18
Gambar 4.3. Pengamatan jumlah anakan per rumpun pada 2 MST, 4 MST, 6 MST, 8 MST.....	19
Gambar 4.4. Anakan per rumpun pada pengamatan 2 MST, 4 MST, 6 MST dan MST, (a) Dosis kapur, (b) metode tanam.....	20
Gambar 4.5. Pengaruh dosis kapur dan metode tanam terhadap jumlah anakan produktif per rumpun pada fase pengisian biji (70 HST) dan fase panen (100 HST)	21
Gambar 4.6. Jumlah anakan produktif per rumpun pada perlakuan pemberian dosis kapur dan metode tanam, (a) pada perlakuan pemberian dosis kapur (b) pada metode tanam tabel.....	22
Gambar 4.7. Dosis kapur dan metode tanam terhadap umur berbunga.....	23
Gambar 4.8. Respon pertumbuhan panjang malai terhadap dosis kapur dan metode tanam.	24
Gambar 4.9. Hasil rata-rata luas daun padi pada fase pengisian biji dan fase panen..	25
Gambar 4.10. Hasil rata-rata luas daun padi pada (a) dosis kapur (b) metode tanam.	25
Gambar 4.11. Hasil rata-rata tingkat kehijauan daun pada fase pengisian biji dan fase panen dengan perlakuan dosis kapur dan metode tanam.	26
Gambar 4.12. Hasil rata-rata (a) pemberian dosis kapur (b) metode tanam.....	27
Gambar 4.13. Pengaruh pemberian dosis kapur dan metode tanam terhadap berat 1000 butir.	28

\

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Hasil pengecekan pH pada sampel tanah gambut	12
Tabel 4.1.	Hasil analisis sidik ragam peubah yang diamati pada perlakuan pemberian dosis kapur dan metode tanam.	17
Tabel 4.2.	Pengaruh pemberian dosis kapur dan metode tanam terhadap tinggi tanaman	19
Tabel 4.3.	Pengaruh pemberian dosis kapur dan metode tanam terhadap jumlah anakan per rumpun.	20
Tabel 4.4.	Pengaruh pemberian dosis kapur dan metode tanam terhadap jumlah anakan produktif per rumpun.	22
Tabel 4.5.	Pengaruh pemberian dosis kapur dan metode tanam terhadap umur berbunga.....	23
Tabel 4.6.	Pengaruh pemberian dosis kapur dan metode tanam terhadap panjang malai perumpun.....	24
Tabel 4.7.	Pengaruh pemberian dosis kapur dan metode tanam terhadap luas dbnm daun.....	26
Tabel 4.8.	Pengaruh pemberian dosis kapur dan metode tanam terhadap tingkat kehijauan daun.....	27
Tabel 4.9.	Pengaruh pemberian dosis kapur dan metode tanam terhadap berat gabah isi per rumpun.....	28
Tabel 4.10.	Pengaruh pemberian dosis kapur dan metode tanam terhadap persentase gabah hampa (%).....	29
Tabel 4.11.	Pengaruh pemberian dosis kapur dan metode tanam terhadap bobot kering berangkasan tanaman.	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah Percobaan Penelitian.	40
Lampiran 2. Persiapan Peleksanaan Penelitian	41
Lampiran 3. Peleksanaan Penelitian	42
Lampiran 4. Pengamatan pada Penelitian	43

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman pangan penting dan sumber makanan pokok sehari-hari di Indonesia sehingga sangat sulit digantikan oleh bahan pokok lainnya. Diantaranya jagung, umbi-umbian dan sumber karbohidrat lainnya. beras menjadi prioritas utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan asupan karbohidrat yang dapat mengenyangkan dan merupakan sumber karbohidrat utama yang mudah diubah menjadi energi (Donggulo *et al.*, 2017).

Padi varietas Inpari 22 salah satu varietas tanaman padi yang tidak mudah rebah dan tumbuh tegak sehingga tanaman dapat memanfaatkan secara optimal cahaya matahari yang jatuh ke permukaan daun, sehingga dapat mendorong pertumbuhan, perkembangan tanaman yang lebih baik dan meningkatkan laju fotosintesis. ketersediaan cahaya matahari yang optimal dapat meningkatkan sumber kekuatan pada tanaman padi (Kriswantoro *et al.*, 2018). Waluyo *et al.*, (2015), menyatakan bahwa panjang malai merupakan parameter pendukung untuk potensi hasil. Jumlah gabah per malai yang banyak dimiliki oleh Inpari 22, (Guwat dan Sasmita, 2015).

Penggunaan sistem tanam padi yang tepat dapat meningkatkan hasil tinggi. Sistem tanam yang saat ini banyak digunakan oleh petani di Indonesia adalah sistem tanam pindah (Tapin) adalah sistem dengan melakukan persemaian terlebih dahulu baik secara basah maupun kering dan sistem tanam benih langsung (Tabela), sistem tanam benih langsung dapat menekan penggunaan tenaga kerja, biaya produksi serta waktu yang dibutuhkan tidak terlalu lama (Kara, 2014).

Tanaman padi (*Oryza sativa* L), dibudidayakan sudah sejak lama oleh petani dilahan gambut. Tanaman padi banyak ditanam karena untuk mencukupi perekonomian keluarga dan menghasilkan tenaga kerja baik secara langsung maupun tidak langsung. (Rachmawati dan Tarigan, 2020).

Lahan gambut dianggap terdegradasi jika mengandung karbon kurang dari 35 t.ha-1. Hal ini menunjukkan bahwa kadar karbon dalam lahan gambut telah

mengalami penurunan yang signifikan baik karena akibat subsidensi yang cepat maupun sebab kebakaran. Kedua peristiwa tersebut memacu emisi gas rumah kaca (GRK). Lahan gambut yang terdegradasi mengalami penurunan kualitas lahan, baik dari sifat kimia, fisika, maupun biologinya. (Yusuf, 2014). Sifat kimia dari tanah gambut di Indonesia yang utama sifatnya yang sangat masam dengan kisaran pH 3-5, serta unsur mikro (Cu, Zn, Mo) yang sangat rendah dan diikat cukup kuat oleh bahan organik sehingga tidak tersedia bagi tanaman (Safrida *et al.*, 2019) Budidaya pada lahan gambut yang dahulu adalah untuk upaya pemanfaatan lahan untuk usaha pertanian prasarana dan sarana pertanian sehingga luas areal tanam dan produktivitas lahan bertambah (Nazeb *et al.*, 2019).

Salah satu kendala petani saat membudidayakan tanaman padi adalah menurunnya hasil produksi. Penyebab menurunnya hasil produksi yaitu tanah bersifat masam atau rendahnya pH tanah. tanah yang masam mempunyai kendala fisik maupun kimia yang menghambat pertumbuhan tanaman. Salah satu cara yang sering dilakukan petani untuk menangani tanah masam sehingga dapat menjadi produktif kembali yaitu dengan melakukan pengapuran. Menurut Sagala (2010), kapur pertanian yang sering digunakan petani yaitu kelompok karbonat seperti kalsit (CaCO_3) dan dolomit ($\text{CaMg}(\text{CO}_3)_2$) yang digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan pH tanah karena akan terdisosiasi menjadi ion Ca^{2+} , Mg^{2+} dan CO_3^{2-} di dalam tanah (Bowo, 2019).

Pemberian kapur dapat meningkatkan pH tanah, kadar Ca dan kejenuhan basa serta mampu menurunkan kadar Al. (Krisnawati dan Bowo, 2019). Apabila kondisi pH pada media tumbuh tanaman bersifat asam, maka penyerapan unsur hara oleh tanaman akan terhambat sehingga dapat menyebabkan pertumbuhan tanaman terhambat atau tanaman menjadi kerdil (Juliansyah., 2021).

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberian kapur dan penggunaan metode tanam terhadap tanaman padi (*Oryza sativa* L.) varietas Inpari 22 di tanah gambut.

1.3. Hipotesis

Di duga penggunaan metode tanam transplanting dan pemberian kapur dengan dosis 2 ton/ha dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi padi varietas Inpari 22.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F. 2013. Konservasi dan Rehabilitasi Lahan Gambut untuk Penurunan Emisi Karbon: Aplikasi untuk Provisinis Sumatera Selatan. *dalam* Prosiding Workshop ITTO Project RED-SPD 009/09 Rev.2 (F), Stakeholder Consultation The Application of Method and Technologies to Enhance the Restoration of PSF Ecosystem (pp. 1-18). Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi (P3KR). D Purwinto, T. E. Komar, A. Subiakto, Kuntadi, Haryono, dan S. Suri (Eds),
- Alavan, E., Rita, H, dan Erita, H. 2015. Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan Beberapa Varietas Padi Gogo (*Oryza sativa* L.). *J. Floratek*, 10:61-68.
- Ashmarita., Nur, A., Abdul, J., Raemon, R., dan Marsia, S, G. 2021. Identifikasi Bentuk Tekanan Ekonomi Petani Transmigran Jawa di Desa Langea Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe. *Jurnal Agrimanex*, 1 (2): 52-60.
- Bowo, R. D. W. dan Cahyoadi. 2019. Efisiensi Pemberian Kapur Pertanian ditanah Aluvial Masam pada Musim Tanam Pertama terhadap Produktivitas Tanaman Padi (*Oryza sativa* L .) Pada Musim Tanaman Kedua dan Ketiga Efficiency of Agricultural Lime on Acidic Alluvial Soil at the First Planting Sea. *Jurnal Berkala Ilmiah Pertanian*, 2 (11), 173–179.
- Bustami, Sufardi dan Bakhtiar. 2012. Serapan Hara Dan Efisiensi Pemupukan Fosfat Serta Pertumbuhan Padi Varietas Lokal. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan*. 1 (2) :159-170.
- Donggulo, C. V, Lapanjang, I. M., & Made, U. (2017). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L) Pada Berbagai Pola Jajar Legowo dan Jarak Tanam Growth and Yield of Rice (*Oryza sativa* L.) under Different Jajar Legowo System and Planting Space. *J. Agroland*, 24(1), 27–35.
- Guwat, S., dan Sasmita, P. (2017). Produksi dan Usahatani Padi Varietas Unggul Baru di Lahan Rawa Lebak Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian pertanian terapan*. 17(3), 176–180.
- Gultom, H dan Mardaleni. 2013. Penggunaan Urea Tablet dan Kapur Dolomit Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi Sawah pada Tanah Gambut. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 28(1): 15-24.
- Gultom, H dan Mardaleni. 2014. Uji Adaptasi Beberapa Varietas Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) dan Kapur Dolomit pada Tanah Gambut. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 28 (2): 145-152
- Hambali, A dan Iskandar, L. 2015. Evaluasi Produktivitas Beberapa Varietas padi. *Bul. Agrohorti*, 3(2): 137-145.

- H Kara, O. A. M. A. 2014. Sosialisasi Budidaya Sistem Tanam Hidroponik dan Veltikultur. Peper Knowledge. Media History of Toward a Documents, 7(2), 107-115
- Hastini., T., Darmawan dan Iskandar., I. 2014. Penampilan Agronomi 11 Varietas Unggul Baru Padi di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Agrotrop*, 4 (1).
- Hidayah, F., S.Santoso dan Renny, E., P. 2019. Model Prediksi Hasil Panen Berdasarkan Pengukuran Non-Destruktif Nilai Klorofil Tanaman Padi. *J Agritech*, 39 (4) : 289-297.
- I Nyoman, A. 2020. Pertumbuhan dan Produksi Varietas Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) dengan Variasi Jumlah Bibit Per rumpun. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 8 (2).
- Juliansyah. 2021. Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Peningkatana Power Of Hidrogen (PH) Lahan Sawah di Desal Reulet Timur Kecamtan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 4 (2).
- Ikhwani., Gagad, R, P., Eman, P dan A.K, M. 2013. Peningkatan Produktivitas Padi Melalui Penerapan Jarak Tanam Jajar Legowo. *J. Iptek Tanaman Pangan*, 8 (2).
- Krisnawati, D dan Cahyoadi, B. 2019. Aplikasi Kapur Pertanian Untuk Peningkatan Produksi Tanaman Padi Di Tanah Sawah Aluvial. *Jurnal Berkala Ilmiah Pertanian*, 2 (1) :13-18.
- Kriswantoro, H., Safriyani, E., Purwaningsih, & Herlinda, D. S. (2018). Agronomic Characteristic of Three Rice Varieties (*Oryza sativa* L.) on Two Seed Planting Systems in Tidal Land. *Indonesian Journal of Agronomy*, 46(2), 140–144.
- Kusnadi, H., Desayati., Emlan, F., Andi, I., Jhon dan Wawan, E, P. 2022. Produktivitas Padi di Lahan Rawa dengan Kapur Dolomit. *Jurnal Pertanian*. 13 (2): 47-53.
- Lita, T, N., Sardjono, S dan Bambang, G. 2013. Pengaruh Perbedaan Sistem Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L.) Di Lahan Sawah. 2013. *Jurnal Produksi Tanaman*, 1 (4).
- Magfiroh, N., Iskandar M., L dan Usman Made. 2017. Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L.) Pada Pola Jarak Tanam Yang Berbeda Dalam Sistem Tabela. *e-J. Agrotekbis*, 5 (2), 212-221.
- Mamondol, M, R dan Delcen, S. 2017. Anilisis Resiko Usahatani Padi Sawah Metode System Of Rice Intensification (Sri) dan Tanam Benih Langsung (Tabela) di Desa Tonusu Kecamatan Pamona Puselemba. *Jurnal Envira* 2 (1).

- Mareza, E., Zainal, R, D., Rujito, A, S., Andi, W. 2016., Morfofisiologi Raton Padi Sistem Tanam Benih Langsung di Lahan Pasang Surut. *J. Agron. Indonesia*, 44 (3): 228-234.
- Marlina, Setyono dan Y mulyaningsih. 2017. Pengaruh Umur Bibit dan Jumlah Bibit Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Panen Padi Sawah (*Oryza Sativa*) Varietas Ciherang. *Jurnal Pertanian*. 8(1).
- Masganti, Wahyunto, Al Dariah, Nurhayati, Racmiwati, Y. 2014. Karakteristik dan Pemanfaatan Lahan Gambut Terdegradasi di Provinsi Riau. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 8 (1): 58-68.
- Masganti., Khairil, A., Maulia, A, S. 2017. Potensi dan Pemanfaatan Lahan Gambut Dangkal Untuk Pertanian. *Jurnal Sumber Daya Lahan*, 11 (1) :435-52
- Nazeb, A., Darwanto, D. H., dan Suryantini, A. 2019. Efisiensi Alokatif Usahatani Padi pada Lahan Gambut di Kecamatan Pelalawan, Kabupaten Pelalawan, Riau. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(2), 267-277.
- Noor, M., Dedi, N.,Muhamad, A dan Arifin, F. 2014. Prospek Pertanian Berkelanjutan di Lahan Gambut: dari Pertanian ke Peneliti dan Peneliti ke Petani. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 8(2): 67-79.
- R Soplanit dan S.H Nukuhaly. 2012. Pengaruh Pengelolaan Hara NPK terhadap Ketersediaan dan Hasil Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) di Desa Waelo Kecamatan Waeapok Kabupaten Buru, *J. Agrologia* 1 (1): 81-90.
- Rachmawati, R, R dan Herlina, T. 2019. Inovasi Pertanian dan Pemberdayaan Masyarakat Petani di Lahan Gambut. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 37 (1) :77-94.
- Rangan, P, R., Ermitha, A,R, D., Hernita, M., Jufri, M., Zwengly, L, H.,Escher, K., Yohanis, B, L., Yulius, P dan Letyy, A, R. 2021. Stabilisasi Tanah dengan Menggunakan Calsium Hidroksida Ca(OH)₂ dan Tawas Al₂(SO₄)₃, *Journal Dynamic Saint*. 6 (2).
- Ruminta, Agus., W dan Syaza., S. 2017. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi Terhadap Jarak Tanam Pada Lahan Tadah Hujan dengan Menggunakan Pengairan Intermittent. *Jurnal Agrin*, 21 (1).
- Safrida., Nana, A dan Yusrizal. 2019. Respon Beberapa Varietas Padi Lokal (*Oryza sativa* L.) Terhadap Amelioran Abu Janjang Sawit pada Lahan Gambut. *Jurnal Agrotek Lestari*, 5(1): 28-38.
- Sari, A, R, K., Ifti, N, H dan I made, A. 2021. Kajian Karakter Agronomi dan Daya Hasil Beberapa Varietas Unggul Baru Padi di Provinsi Bali. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 5 (2).
- Sayuthi, M., A Hanan., Mulki., Purwana, S. 2020. Distribusi Hama Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Fase Generatif di Provinsi Aceh. *J. Agroecotenia*, 3 (1).

- Septiyana., Sutandi, A. and Indriyati, L, T. 2017. Effectivity of Soil Amelioration on Peat Soil and Rice Productivity. *Journal of Tropical Soil*, 22(1)
- Sitohang, F, R, H., Luthfi, A, M, S dan Lollie, A, P. 2014. Evaluasi Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) pada Beberapa Jarak Tanam yang Berbeda. *Jurnal Agroekoteknologi*, 2 (2) :661-679.
- Suparwoto, Waluyo, dan Susilawati. 2023. Introduksi Padi Inpari di Sawah Irigasi Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(1), 804-810.
- Suwignyo Rujito Agus. 2019. Peatland Restoration In Sount Sumatera. Canter of Excellence Peatland Conservation and Productivity Improvement (Coe Place). Sriwijaya University
- Syahputra, B., S., A dan Ruth., R., A., T 2019. Efektivitas Waktu Aplikasi PBZ terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Padi dengan Sistem Integrasi Padi- Kelapa sawit. *J. Agrium*, 22(2).
- Syahri dan Renny, U, S. 2016. Penggunaan Varietas Unggul Tahan Hama dan Penyakit Mendukung Peningkatan Produksi Padi Nasional. *J. Litbang pert*, 35 (1): 25-36.
- Syahri, dan somantri, R. U. 2013. Respon Pertumbuhan Tanaman Padi terhadap Rekomendasi Pemupukan PUTS dan KATAM Hasil Litbang Pertanian di Lahan Rawa Lebak Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 2(2), 170-180.
- Umiyati, U., D, Widayat., D, Kurniadie., Gumiwang. 2020. Herbisida Penoksulam 25 g/L sebagai Pengendalian Gulma Teki dan Daun Lebar pada Budidaya Padi Sawah Sistem Tanam Pindah. *Jurnal Kultivasi*, 19 (2).
- Utami, S., Denny, K dan Dedi, W. 2020. Dinamika Populasi Gulma Akibat Aplikasi Herbisida Metil Metsulfuron pada Padi Sawah Sistem Tanam Pindah (Tapin) dan Tanam Benih Langsung (Tabela). *Jurnal Agrikultura*, 31(3): 174-181.
- Yusuf, R. 2014. Karakteristik dan Potensi Pemanfaatan Lahan Gambut Terdegradasi di Provinsi Riau. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 8(1), 59–66.